

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Gambaran Jumlah Leukosit dan Jenis leukosit berdasarkan derajat keparahan pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan Juli-Agustus Tahun 2021 dapat disimpulkan:

1. Pada pasien COVID-19 dengan derajat keparahan ringan paling banyak pada kelompok usia >19-44 tahun yaitu 62 pasien (55,9%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 pasien (55,9%). Pada pasien dengan derajat keparahan sedang kelompok usia paling banyak yaitu >44-59 tahun sebanyak 35 pasien (39,4%) dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 51 pasien (57,3%). Sedangkan pada pasien dengan derajat keparahan berat didapatkan hasil paling banyak yaitu berada pada usia ≥ 60 tahun sebanyak 53 pasien (52%) dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 53 pasien (52%).
2. Persentase pada pasien COVID-19 dengan derajat keparahan ringan dan sedang paling banyak dengan jumlah leukosit normal sebanyak 103 pasien (92,8%) dan 65 pasien (73,1%). Sedangkan pada pasien dengan derajat keparahan berat didapatkan hasil paling banyak dengan jumlah leukosit tinggi sebanyak 54 pasien (53%).
3. Persentase jumlah neutrofil pada pasien COVID-19 dengan derajat keparahan ringan didapatkan paling banyak dengan jumlah neutrofil normal sebanyak 63 pasien (56,7%), derajat keparahan sedang dan berat didapatkan terbanyak dengan jumlah neutrofil tinggi yaitu 63 pasien (70,8%) dan 92 pasien (90,25%). Jumlah eosinofil pada pasien COVID-19 dengan derajat keparahan ringan, sedang, dan berat paling banyak dengan jumlah eosinofil rendah sebanyak 259 pasien (85,7%). Untuk jumlah limfosit pasien COVID-19 dengan derajat keparahan berat paling banyak dengan jumlah limfosit rendah sebanyak 96 pasien (94,1%). Untuk Jumlah basofil dan monosit pada pasien COVID-19 pada

derajat keparahan ringan, sedang, dan berat paling banyak berada dalam jumlah yang normal sebanyak 302 pasien (100%) dan 231 pasien (76,5%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian seperti kormobid dan mortalitas pada pasien COVID-19.